

**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN IPS
DI SDN JOMBANG UPT P DAN K NGOMBOL
KABUPATEN PURWOREJO**

(NASKAH PUBLIKASI)

**Diajukan Kepada
Program Studi Manajemen Pendidikan
Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan**



OLEH

KELIK RIYONO

NIM : Q.100 100 279

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

ABSTRACT

The objectives of this research are to know : the planning, implementation, evaluation of Social Learning in the grade of 5 in the grade of 5 in State Elementary School Jombang UPT P dan K Ngombol, Purworejo Regency.

This research conducted in the form of Qualitative Research which was done in State Elementary School Jombang UPT P dan K Ngombol, Purworejo Regency. The main subject in this research were the principal, the teachers, as well as the students in the grade of 5 in the school. The techniques in gathering the data were through observation, interview, and documentation. The technique of data analysis used in this research was analysis interaktif model, encompassed data gathering, data reduction, data presentation, and conclusion. The validity in this research encompassed credibility, transferability, dependability, and confirmability.

The result of the research were (1) the planning of Social Learning in the grade of 5 in State Elementary School Jombang UPT P dan K Ngombol, Purworejo Regenc exactly referred to the existing syllabus, besides it was appropriate with Perataturan Pemerintah NO.19/2005 about “Standar Pendidikan Nasional” as stated in “Standar Proses” which was said that the principals of the arrangement of Lesson Plans appropriated with “Peraturan Menteri Pendidikan Nasional NO.19/2009” about the criteria and accreditation tools of Elementary School/Islamic Elementary School. (2) The implementation of School Learning in the grade of 5 in State Elementary School Jombang UPT P dan K Ngombol, Purworejo Regency was carried out in the right ways as stated in the lesson plan and presented by the teachers who had been ready with the lesson plans, physically the teachers had been ready to transfer the knowledge, and psy chically the assessment as the measurement and the followed up activities. (3) The evaluation of Social Learning in the grade of 5 in State Elementary School Jombang UPT P dan K Ngombol, Purworejo Regency had used the assessment procedures, they are written test, spoken as well as practice, portfolio, behavior and project. Besides there were also the result of final test and the result of process scoring.

Keywords : Planning, Implementation, and Evalutation, Elementary School Social Learning.

LEMBAR PENGESAHAN

(NASKAH PUBLIKASI)

**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN IPS
DI SDN JOMBANG UPT P DAN K NGOMBOL
KABUPATEN PURWOREJO**

OLEH

KELIK RIYONO

NIM : Q.100100279

TELAH DISETUJUI

PADA TANGGAL 21 SEPTEMBER 2012

PEMBIMBING I



Dr. Eko Supriyanto, M.Pd

PEMBIMBING II



Drs. Fathoni, M.Pd

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu jenjang formal yang dilalui oleh seorang anak atau siswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Supaya memperoleh ilmu pengetahuan diperlukan kecerdasan yang didapatkan mulai dari tingkat Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Siswa SD merupakan asset awal bagi pendidikan formal dari suatu lembaga. Oleh sebab itu perlu adanya suatu inovasi pembelajaran yang mutakhir dari sekarang melihat tingkat kemajuan pendidikan di era globalisasi dewasa ini semakin progress.

Dalam perkembangannya siswa SD mempunyai ciri yang unik, sebab mereka memiliki pola dan tingkah laku yang masih labil dan mampu dengan mudah terkontaminasi terhadap lingkungan, dan kondisi seperti ini diperlukan adanya pengawasan (*controlling*) yang serius dari orang tua. Dilihat dari fase perkembangannya siswa SD memiliki keunikan, baik dari fisik maupun psikis. Dari segi fisik mereka tumbuh lebih sempurna dan mampu berkomunikasi dengan baik, namun masih tergantung dengan orang lain dan sejalan dengan perkembangan fisiknya mereka akan berkembang menjadi anak yang mandiri. Dari segi psikis mereka tumbuh sebagai makhluk sosial yang mampu beradaptasi terhadap lingkungan, namun lebih lambat dibandingkan perkembangan fisiknya. Fenomena perkembangan siswa SD seperti ini yang harus diperhatikan oleh orang tua dan guru. Bila kita amati perkembangan siswa SD secara menyeluruh (*holistic*), persepsi kita dapat mengatakan bahwa mereka masih sangat membutuhkan perhatian yang didasari dengan kasih sayang yang natural (alami)

dari guru dan orang tua. Dalam pergaulannya ditengah lingkungan, mereka akan selalu mengalami sebuah perubahan, ini menunjukkan bahwa tingkat emosional mereka masih belum stabil misalnya, bila kita amati ketika mereka sedang bermain akan dengan mudah menunjukkan sikap yang egoistis (sifat individu yang mementingkan diri sendiri). Sikap demikian ini bisa berpengaruh negative dalam perkembangannya dalam ranah sosial apabila kita tidak mampu menyikapi kondisi mereka dan mengarahkannya dengan baik.

Pada tahap interaksi terhadap proses pembelajaran, mereka tumbuh melalui proses kedinamisan yang berwujud pada pola yang berbeda, kondisi ini disebabkan adanya faktor internal dan eksternal. Faktor internal mereka peroleh dari lingkungan keluarga dan sekolah. Keluarga khususnya sekolah orang tua merupakan faktor dominan dalam membentuk karakteristik anak ke arah yang positif untuk meningkatkan kemampuan kecerdasan anak. Selain itu, sekolah juga merupakan lembaga formal yang mereka miliki untuk memperoleh ilmu yang berstandar dan mengembangkan kemampuannya. Kunci utama dalam merealisasikan kebutuhan itu adalah di tingkat Sekolah Dasar.

Faktor eksternal mereka dapatkan dari pengaruh lingkungan masyarakat dimana mereka bertempat tinggal. Pengaruh lingkungan masyarakat bisa mereka peroleh dari teman sebaya maupun dari kondisi lingkungan. Peran orang tua dalam menjaga dan mengawasi anak sangat dibutuhkan, sebab orang tua yang bertindak sebagai *self controlling* (pengendalian diri) bagi pertumbuhan anak di usia seperti ini. Kedua faktor ini perlu untuk diketahui dengan serius oleh orang

tua dan guru, sebab anak selalu akan mengalami sebuah perubahan yang nyata dari suatu keunikan yang mereka miliki. Salah satu upaya yang perlu ditanamkan kepada anak adalah dengan berkomunikasi, baik secara aktif maupun pasif. Aktif maksudnya melalui lisan, sedangkan pasif bisa melalui tulisan dengan bahasa yang mudah untuk mereka pahami, mengingat kemajuan teknologi sekarang ini sangat modern.

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) disebut juga sebagai *syntetic science*, karena konsep, generalisasi, dan temuan-temuan penelitian ditentukan atau diobservasi setelah fakta terjadi (Welton dan Mallan, 1988 : 66-676). Informasi faktual tentang kehidupan sosial atau masalah-masalah kontemporer yang terjadi di masyarakat dapat ditemukan dalam liputan (*exposure*) media masa (Wronski, 1971 : 430-434), karena media masa diyakini dapat menggambarkan realitas sosial dalam berbagai aspek kehidupan. Meskipun untuk itu, informasi atau pesan (*message*) yang ditampilkannya sebagaimana dapat dibaca di surat kabar atau majalah, didengarkan di radio, dilihat di televise atau internet telah melalui suatu saringan (*filter*) dan seleksi dari pengelola media itu untuk berbagai kepentingannya (misalnya : untuk kepentingan bisnis atau ekonomi, kekuasaan, atau politik, pembentukan opini publik, hiburan atau entertainment hingga pendidikan).

Terlepas dari berbagai kepentingan yang melatar belakangi pemunculan suatu informasi atau pesan yang disajikan oleh media masa, kiranya tidak dapat dipungkiri lagi bahwa pada masa kini pertemuan orang dengan media masa sudah

tidak dapat dielakkan lagi. Tidaklah berlebihan kiranya apabila abad ke-21 disebut sebagai abad komunikasi masa (Rakhmat, 1985 ; 174). Bahkan dalam pembabakan sejarah umat manusia, McLuhan (1964) menyatakannya sebagai babak neo-tribal (sesudah babak tribal dan babak Gutenberg), yakni masa di mana alat-alat elektronis memungkinkan manusia menggunakan beberapa macam alat indera dalam komunikasi. Adapun Toffler (1981) menamakannya sebagai The Third Wave.

Sementara itu, seiring dengan pesatnya perkembangan media informasi dan komunikasi, baik perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*), akan membawa perubahan bergesernya peranan guru termasuk guru IPS sebagai penyampai pesan/informasi. Ia tidak bisa lagi berperan sebagai satu-satunya sumber informasi bagi kegiatan pembelajaran para siswanya. Siswa dapat memperoleh informasi dari berbagai sumber terutama dari media masa, apakah dari siaran televisi dan radio (media elektronik), surat kabar dan majalah (media cetak), computer pribadi, atau bahkan internet. Dengan demikian, maka sistem pembelajaran yang cocok untuk mengelaborasi itu semua adalah digagas oleh Morris (1963 : 12) di bawah ini :

Sistem pembelajaran, adalah tidak berlebihan kiranya apabila Splaine (Shaver, 1991 : 300 – 309) menyebutkan bahwa media masa sangat berpengaruh di dalam pembelajaran IPS. Hal ini didasarkan pada berbagai temuan penelitian yang menyiratkan antara lain :

- 1) Media masa, khususnya televisi, telah begitu memasyarakat;

- 2) Media masa berpengaruh terhadap proses sosialisasi;
- 3) Orang-orang lebih mengandalkan informasi yang berasal dari media masa dari pada dari orang lain;
- 4) Para guru IPS perlu memberdayakan media masa sebagai sumber pembelajarannya; dan
- 5) Para orang tua dan pendidik, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama, dapat meminimalisasikan pengaruh negative media masa dan mengoptimalkan dampak positifnya.

Namun demikian, terdapat sebuah “amanat yuridis-formal” yang sudah semestinya diimplementasikan secara praktis, yakni sebagaimana terdapat dalam Undang-Undang NO.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa “Setiap satuan pendidikan jalur pendidikan sekolah, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat harus menyediakan sumber belajar” kemudian di dalam penjelasannya ditegaskan bahwa pendidikan tidak mungkin dapat terselenggara dengan baik bilamana para tenaga kependidikan maupun para peserta didik tidak didukung oleh sumber belajar yang diperlukan untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang bersangkutan.

Di SDN Jombang UPT P dan K Ngombol Kabupaten Purworejo pada saat ini sedang melaksanakan pengelolaan pembelajaran IPS dengan nuansa PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan), dimana baik Kepala Sekolah, Guru, maupun Siswa merasa bahwa hasil prestasi belajar IPS masih kurang dan sedikit ada penurunan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka penelitian ini difokuskan pada “Bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran IPS Kelas V di SDN Jombang UPT P dan K Ngombol, Kabupaten Purworejo” Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran IPS Kelas V di SDN Jombang UPT P dan K Ngombol Kabupaten Purworejo.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2004 : 4) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau tulisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif analisis yaitu suatu pengumpulan data secara kaya dari fenomena yang sudah diteliti. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan tingkah laku. Desain penelitian ini adalah etnografi yang pada dasarnya merupakan bidang yang sangat luas dengan variasi yang sangat besar dari praktisi dan metode. Pendekatan etnografi adalah pengamatan, berperan sebagai bagian dari penelitian lapangan. Etnografi menjadi tertarik secara mendalam dalam suatu budaya sebagai bagian dari peran sertanya dan mencatat secara serius data yang diperolehnya dengan memanfaatkan catatan lapangan (Moleong, 2007 : 26).

Tempat penelitian ini adalah SDN Jombang UPT P dan K Ngombol Kabupaten Purworejo. Alasannya karena sekolah tersebut sedang melaksanakan

pembelajaran yang bernuansa PAIKEM tetapi hasil belajar siswanya masih kurang baik dan sedikit menurun. Hal ini yang menarik peneliti untuk melakukan penelitian yang berlangsung kurang lebih tiga bulan. Dalam penelitian kualitatif, informan tidak disebut sebagai subjek penelitian, karena sumber data menyangkut orang mempunyai kedudukan yang sama antara yang diteliti dan peneliti. Dalam penelitian ini melibatkan orang yang berperan sebagai orang kunci (*key person*). Dalam hal ini adalah Suprapti (Kepala Sekolah), Susantiyah (Guru), dan Fadilah Dwi Ayu (Siswa Kelas V) SDN Jombang UPT P dan K Ngombol, Kabupaten Purworejo.

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah gabungan dari wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Di dalam melakukan analisis data peneliti mengacu kepada tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman (2007:16) yang terdiri dari tiga komponen yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verivication*), biasa dikenal dengan model analisis interaktif (*interactive model of analysis*). Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber.

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan pembelajaran IPS Kelas V di SDN Jombang UPT P dan K Ngombol Kabupaten Purworejo

Perencanaan atau proses belajar mengajar merupakan suatu aktivitas yang mengandung dua makna yaitu agar siswa menguasai substansi

yang dipelajari dan agar siswa memiliki nilai kemampuan sikap dan watak yang dibentuk dari proses belajar mengajar. Di dalam dunia pendidikan siswa harus mampu untuk learn to know, learn to do, learn to live together, learn to be. Makna pembelajaran seperti ini akan mampu membentuk karakter atau watak siswa yang diwujudkan dalam bentuk menyatunya antara pikiran, perasaan, dan tindakan atau perbuatan. Keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran baik secara fisik maupun mental mampu memberikan kontribusi terhadap hasil belajar secara optimal.

Perencanaan pembelajaran IPS Kelas V di SDN Jombang UPT P dan K Ngombol Kabupaten Purworejo sesuai dengan standar isi atau dokumen dua KTSP dan berdasarkan pada Peraturan Pemerintah NO.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana terdapat pada Standar Proses bahwa prinsip-prinsip penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional NO.11 Tahun 2009 tentang Kriteria dan Perangkat Akreditasi SD/MI.

Penelitian yang dilakukan oleh Carolyn O'Mahony and Suzanne Siegel (2008) dengan judul *Designing Classroom Spaces to Maximize Social Studies Learning* bahwa banyak guru sekolah dasar dengan semangat untuk mengajar IPS menemukan bahwa waktu administrasi ditetapkan untuk instruksi langsung dalam ilmu sosial menjadi semakin terbatas. Keuntungan bagi guru yang diyakini bahwa pendidikan sosial dan kemasyarakatan harus menjadi pusat dari kurikulum sekolah dasar, dimana ada kemauan disitu ada

jalan. Guru tidak hanya dapat memaksimalkan penggunaan waktu dengan menanamkan konsep IPS dan instruksi ilmu sosial saja tetapi mereka juga menggunakan lingkungan fisik dengan cara yang strategis untuk mempromosikan belajar IPS.

Dibandingkan dengan penelitian terdahulu dalam penelitian ini diketahui bahwa sebuah perencanaan pembelajaran IPS sebelum dilaksanakan harus dapat diterima oleh seluruh siswa yang akan mengikuti pembelajaran IPS dalam hal ini adalah siswa Kelas V SDN Jombang UPT P dan K Ngombol Kabupaten Purworejo. Selain itu perlu juga adanya pendekatan pembelajaran IPS yang dikenalkan kepada para siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Vorawat Boondee, Pachoen Kidrakarn dan Worawat Sa-Ngiamvibool (2011) yang berjudul *A learning and Teaching Model Using Project-Based Learning (PBI) on the Web to Promote Cooperative Learning* bahwa penelitian ini merancang pembelajaran dan model mengajar dengan menggunakan Pembelajaran Berbasis Proyek pendekatan (PBI) di Web untuk mempromosikan pembelajaran kooperatif mahasiswa teknis. Model belajar dan mengajar dirancang didasarkan pada prinsip-prinsip PBL menggunakan Web sebagai alat untuk belajar manajemen dan kegiatan PBL untuk meningkatkan motivasi dan koperasi belajar. Akibatnya, model pengajaran yang dirancang adalah belajar dan mengajar metode yang dapat meningkatkan partisipasi nyata dari para siswa dalam proses belajar. Oleh karena itu siswa akan ditugaskan untuk bekerja sama

membuat proyek di Web dan menempatkan serta menyelesaikan proyek pada Web ke dalam praktek nyata di kelas. Model ini membantu meningkatkan siswa belajar keterampilan kooperatif yang berguna untuk hidup mereka sehari-hari dan pekerjaan setelah lulus.

Dibandingkan dengan penelitian terdahulu dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa dalam sebuah perencanaan pembelajaran IPS nantinya pasti akan menggunakan model atau strategi yang harus digunakan oleh guru untuk mengajar kepada siswa yang bersangkutan. Model pembelajaran itulah yang akan mampu membantu guru meningkatkan atau menghasilkan nilai dan pembelajaran yang optimal kepada para siswa. Oleh karena itu dalam pembelajaran IPS Kelas V di SDN Jombang UPT P dan K Ngombol Kabupaten Purworejo guru menggunakan model pembelajaran terpadu.

Kekhasan dari perencanaan pembelajaran IPS tersebut di atas bahwa materi yang akan disampaikan guru kepada siswanya dibuat sesuai dengan karakteristik sekolah yang dihubungkan pada kehidupan nyata siswa sehari-hari di lingkungan tempat tinggalnya. Selain adanya RPP, guru juga membuat program mengajar harian atau jurnal mengajar untuk memberikan arah pembelajaran yang jelas pada setiap pertemuan jam tatap muka kepada para siswa.

2. Pelaksanaan Pembelajaran IPS Kelas V di SDN Jombang UPT P dan K Ngombol Kabupaten Purworejo

Pelaksanaan pembelajaran IPS Kelas V di SDN Jombang UPT

P dan K Ngombol Kabupaten Purworejo dilakukan sesuai standar proses. Model pelaksanaan pembelajarannya dengan cara guru membagi siswa dalam satu kelas menjadi 5 sampai 6 kelompok belajar. Adapun tahapan kegiatan pembelajarannya dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ada dalam RPP. Hal tersebut dimaksudkan untuk mendapatkan hasil yang maksimum dalam pelaksanaannya nanti, karena dengan perencanaan yang matang pasti dalam pelaksanaannya pun dapat berjalan lancar.

Penelitian yang dilakukan oleh Vorawat Boondee, Pachoen Kidrakarn dan Worawat Sa-Ngiamvibool (2011) yang berjudul *A learning and Teaching Model Using Project-Based Learning (PBI) on the Web to Promote Cooperative Learning* bahwa penelitian ini merancang pembelajaran dan model mengajar dengan menggunakan Pembelajaran Berbasis Proyek pendekatan (PBI) di Web untuk mempromosikan pembelajaran kooperatif mahasiswa teknis. Model belajar dan mengajar dirancang didasarkan pada prinsip-prinsip PBL menggunakan Web sebagai alat untuk belajar manajemen dan kegiatan PBL untuk meningkatkan motivasi dan koperasi belajar. Akibatnya, model pengajaran yang dirancang adalah belajar dan mengajar metode yang dapat meningkatkan partisipasi nyata dari para siswa dalam proses belajar. Oleh karena itu siswa akan ditugaskan untuk bekerja sama membuat proyek di Web dan menempatkan serta menyelesaikan proyek pada Web ke dalam praktek nyata di kelas. Model ini membantu meningkatkan

siswa belajar keterampilan kooperatif yang berguna untuk hidup mereka sehari-hari dan pekerjaan setelah lulus.

Dibandingkan dengan penelitian terdahulu dalam penelitian ini diketahui bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran IPS ini menggunakan metode pembelajaran yang mampu untuk meningkatkan pembelajaran IPS yang telah dilaksanakan. Selain itu keterlibatan aktif siswa dalam pelaksanaan pembelajaran IPS menjadi lebih efektif.

Penelitian yang dilakukan oleh Festus Chioma dan Ozioma Adanwo Ekpete (2010), yang berjudul *Time Management for Result Oriented Learning*. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa di jantung setiap lembaga (kebanyakan belajar institusi) adalah reportoar keterampilan penting yang setiap individu serius berusaha untuk tahu. Tidak ada yang sempurna tetapi menjadi lebih mahir saat ia terus bekerja dan berlatih. Dalam kenyataannya individu efektif tidak pernah puas, mereka ingin tahu untuk mencari sikap dalam mempertajam hasil mereka. Manajemen waktu sangat penting untuk mencapai hasil yang positif dalam (belajar) lembaga, namun belum memadai ditingkatkan oleh individu. Makalah ini membahas bagaimana waktu dapat dikelola, manfaatnya dan perlu untuk tabel waktu pribadi (PTT).

Dibandingkan dengan penelitiann terdahulu, pada penelitian ini diketahui bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran IPS Kelas V di SDN Jombang UPT P dan K Ngombol Kabupaten Purworejo, Kepala Sekolah dan Guru harus bisa mengelola waktu, manfaat dan tujuan yang digunakan dalam

pelaksanaan pembelajaran IPS. Dengan begitu akan didapatkan hasil yang memuaskan baik untuk siswa dan guru yang bersangkutan.

Salah satu ciri dalam pelaksanaan pembelajaran IPS seperti yang diutarakan tersebut di atas adalah dengan model guru membagi siswa dalam satu kelas menjadi 5 – 6 kelompok belajar. Selain itu kepandaian guru dalam menarik minat siswa untuk belajar melalui ceritera yang menarik berhubungan dengan materi pelajaran. Hal ini menjadikan para siswa termotivasi untuk memperhatikan penjelasan guru dengan dibuktikan seringnya para siswa mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

3. Evaluasi Pembelajaran IPS Kelas V di SDN Jombang UPT P dan K Ngombol Kabupaten Purworejo

Evaluasi atau penilaian pembelajaran IPS Kelas V di SDN Jombang UPT P dan K Ngombol Kabupaten Purworejo adalah tahap akhir dari suatu kegiatan. Evaluasi ini adalah untuk melihat hasil yang didapat dari kegiatan pelaksanaan pembelajaran IPS SDN Jombang, apakah sudah baik atau belum.

Penelitian yang dilakukan oleh John Myers berjudul *Assessment and Evaluation in Social Studies Classrooms*. Penelitian ini menyatakan bahwa tren dalam penilaian atau evaluasi IPS, seperti bagian lain dari kurikulum, sedang berlangsung. Masalah-masalah kompleks dengan solusi yang mudah sangat tidak mungkin. Menilai kemajuan siswa merupakan sesuatu yang paling sulit dan yang umumnya dilakukan oleh guru. Hal ini

membutuhkan waktu dan kerja keras untuk mengembangkan berbagai prosedur dan instrument yang diperlukan agar dapat memadai memberikan umpan balik kepada guru dan siswa melalui (*penilaian formatif*) dan informasi akhir bagi siswa, orang tua siswa, dan yang lain dalam sistem pendidikan melalui (*penilaian sumatif*).

Dibandingkan dengan penelitian terdahulu dalam penelitian ini diketahui bahwa menilai kemajuan belajar siswa merupakan sesuatu yang paling sulit dan yang umumnya dilakukan oleh guru. Hal ini membutuhkan waktu dan kerja keras untuk mengembangkan berbagai prosedur dan instrument yang diperlukan untuk secara memadai memberikan umpan balik kepada guru dan siswa melalui (*penilaian formatif*) dan informasi akhir bagi siswa, orang tua siswa, dan yang lain dalam sistem pendidikan melalui (*penilaian sumatif*).

Salah satu ciri dalam hal penilaian hasil pembelajaran sebagaimana yang diutarakan di atas yaitu bahwa penilaian dilakukan secara lisan dan pemberian tugas selama prose pembelajaran berlangsung dan penikaian tertulis di akhir pembelajaran.

SIMPULAN

Perencanaan pembelajaran IPS Kelas V di SDN Jombang UPT P dan K Ngombol Kabupaten Purworejo sesuai dengan standar isi. Pelaksanaan pembelajaran IPS Kelas V di SDN Jombang UPT P dan K Ngombol Kabupaten Purworejo sesuai dengan standar proses. Evaluasi pembelajaran

IPS Kelas V di SDN Jombang UPT P dan K Ngombol Kabupaten Purworejo sesuai dengan standar penilaian pendidikan sebagaimana yang ditetapkan oleh BSNP.

SARAN

1. Bagi Kepala Sekolah dapat menjadi bahan masukan dalam pengelolaan pembelajaran IPS SD secara optimal sebagaimana telah diserahkan oleh pemerintah kepada sekolah.
2. Bagi Guru dapat menjadi bahan masukan dalam mengembangkan pengelolaan pembelajaran IPS SD kepada siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. Bagi Siswa dapat dijadikan bahan perbandingan untuk mengikuti pembelajaran IPS SD di sekolah melalui nilai hasil belajar yang diperoleh siswa, apakah sudah baik atau belum.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2006. *Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta : Fokus Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Depdikbud, 2007. *Model Penilaian Kelas*, Jakarta : BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan).
- Dimiyati, dkk, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Etin Solihatin, dan Rahardjo, 2007. *Cooperatif Learning*, (Pembelajaran Kooperatif) : Analisis Pembelajaran IPS. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Gadne, RM dan RJ Brigs, 1997. *Condition of Learning*, (Kondisi Belajar), New York : Holt Rinehard and Winston. *Interional Journal*.
- Gulo, W, 2002. *Metodologi Penelitian*, Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Harsoyo, B, 1977. *Pengelolaan Air Irigasi*, Dinas Pertanian Jawa Timur.
- Harsono, 2008. *Model-model Pengelolaan Perguruan Tinggi*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- McLuhan, M. 1964. *Understanding Media : The Extensiveof Man*, (Memahami Media : Yang Ekstensif Manusia), New York : McGraw-Hill. *International Journal*.
- Miles, Mattew B dan Amichael Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*, Terjemahan : Tjetjep Rohendi Rohisi. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Moleong. Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan ke 13. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Morris, Edward Parmelie, 1963. *The Latin Language*, (Bahasa Latin Amerika), The encyclopedia American. Ed. Vol. `17.
- Mulyasa. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep Strategi dan Implementasi*, Bandung : Remaja Rosdakarya.

- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional NO. 11 Tahun 2009. *Kriteria dan Perangkat Akreditasi SD/MI*, (Petunjuk Teknis Pengisian Instrumen Akreditasi SD/MI), Jakarta : BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah.
- Rakhmat, J, 1985. *Psikologi Komunikasi*, Bandung : CV. Remadja Karya.
- Sagala, Syaiful. 2006. *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta: Rakasta Samasta.
- Sardiman, 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT. Rajagrafindo.
- Suhartono, 1994. *Sejarah Pergerakan Nasional*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Surya, Muhamad, 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, Bandung : Pustaka Bani Qurais.
- Sutiyah, 1991. *Dasar-dasar IPS (IPS 4101)*, Buku Pegangan Kuliah FKIP-P. IPS-Sejarah. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- Suryosubroto, 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta : Rineka Cipta.
- TIM, 2006. *Bahan Tayangan Sosialisasi UUD 1945*, Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Toffler, A. 1981. *The Third Wave*, (Gelombang Ketiga) New York :Batam Books. *International Journal*.
- Wahjosumidjo, 2000. *Kepemimpinan dan Motivasi*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Wardoyo, S.T.H, 1980. *KriKualitas Air Untuk Keperluan Pertanian dan Perikanan*, Bahan Training Analisa Dampak Lingkungan PUSD, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Welton, D.A. dan Mallan, J.T.1988. *Childern and Their World : Strateglesfor Teaching Social Studies* (Anak-anak dan Dunia Mereka : Strategi Pengajaran Ilmu Sosial), Boston : Houghton Mifflin Co. *International Journal*.
- Wronski, S.P. 1971. *Teaching of Contemporary Affairs* (Pengajaran Urusan Kontemporer), Dalam Deighton, L.C. (Ed). *The Encyclopedia of Education*. Vol. 2. USA : MacMillan and Free Press.